

ABSTRAK

Madinatul Munawarah. 210211020044. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Beragama Warga Binaan di Rutan kelas IIB Barabai, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Pendidikan Islam, Warga Binaan.

Masih banyak masyarakat awam menganggap Rutan hanya sebagai tempat hukuman bagi pelaku kejahatan yang hanya ditahan dan dikurung dalam jeruji besi, Namun, sebenarnya Rutan juga menyediakan pembinaan agama bagi narapidana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi tahapan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada warga binaan di Rutan Kelas II B Barabai. Internalitas nilai-nilai pendidikan Agama Islam mencakup bagaimana akhlak dan ibadah berupa shalat, puasa dan membaca al-Qur'an ditanamkan, dipahami, dan diterima oleh warga binaan dalam upaya membina kesadaran beragama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari petugas Rutan, ustadz, dan warga binaan Rutan Kelas IIB Barabai. Selain berperan sebagai pemberi informasi, mereka juga aktif dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kesadaran beragama para warga binaan. Adapun objek penelitian adalah tahapan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina kesadaran beragama di Rutan Kelas II B Barabai.

Hasil penelitian menunjukkan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di Rutan Kelas IIB Barabai dilakukan melalui tiga tahapan transformasi, transaksi, dan transinternalisasi. Pada tahap transformasi, warga binaan diberikan pengetahuan tentang akhlak mulia dan ibadah seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an melalui ceramah agama. Tahap transaksi melibatkan interaksi aktif di mana pembimbing menjadi teladan dan memfasilitasi kegiatan pembinaan agar warga binaan dapat membiasakan diri dalam menerapkan akhlak mulia dan ibadah. Tahap transinternalisasi merupakan tahap di mana nilai-nilai tersebut dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua proses tersebut membina kesadaran beragama, mengembangkan akhlak yang lebih baik, serta membantu warga binaan mengendalikan diri dan menjaga harmoni sosial, sehingga mempersiapkan mereka untuk Kembali ke masyarakat dengan pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.